

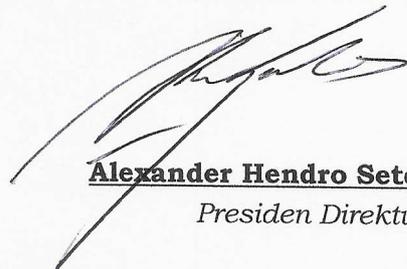
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2024

PT ASURANSI MITRA PELINDUNG MUSTIKA

10 April 2025

Presiden Direktur,



Alexander Hendro Setokusumo

Presiden Direktur

Pengantar Laporan

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun, dan berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di bawah payung Keuangan Berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan **Penyedia Jasa Asuransi Umum Terkemuka Yang Dikenal Sebagai Perusahaan Asuransi Yang Terpercaya Dan Dapat Diandalkan Oleh Segenap Pemangku Kepentingan**, dan misi Perusahaan yaitu **Menyediakan Produk Asuransi Umum Berkualitas Prima Dengan Pelayanan Terbaik Dan Berorientasi Kepada Kebutuhan Dan Kepuasan Pelanggan**, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan diselaraskan dengan penyesuaian internal, yang meliputi penyesuaian kebijakan internal seperti Pedoman Perilaku dan kebijakan Perusahaan lainnya, dengan melibatkan seluruh Divisi yang ada di dalam Perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
2. Menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi yang bersifat inklusif sehingga dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
3. Mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Menindaklanjuti *roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi yang mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan mengoptimalkan sarana komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan *website* Perusahaan, dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian terhadap potensi risiko keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui tahapan awal yaitu identifikasi risiko. Kemudian setelah potensi risiko dapat diidentifikasi, dilakukan tahapan *monitoring* dan evaluasi hingga mitigasi agar program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi program-program dengan target waktu (*timeline*) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi:

a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:

1. Penanaman pohon.
2. Donasi buku dan perlengkapan belajar untuk sekolah di wilayah Indonesia bagian timur.
3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik dan program pilah sampah.

b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:

1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
2. Efisiensi penggunaan kertas.
3. Literasi dan inklusi keuangan.
4. Investasi *green bond*.
5. Pengurangan emisi gas buang.

dengan alokasi sumber daya, sebagai berikut:

a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:

1. Penanaman pohon.

Dana: Rp. 7,500,000. –

SDM: Perwakilan karyawan.

Mitra kerjasama: Umum, Kawasan Konservasi.

2. Donasi buku dan perlengkapan belajar untuk sekolah di wilayah Indonesia bagian timur

Dana: Rp. 10,000,000. –

SDM: Perwakilan karyawan.

Mitra kerjasama: Sekolah.

3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.

Dana: Nil.

SDM: Seluruh karyawan.

Mitra kerjasama: -

b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:

1. Efisiensi penggunaan energi listrik.

Dana: Rp. 5,000,000.-

SDM: Seluruh karyawan.

Mitra kerjasama: -



INSURANCE

2. Efisiensi penggunaan kertas.
Dana: Nil.
SDM: Seluruh karyawan.
Mitra kerjasama: -
3. Literasi dan Inklusi keuangan.
Dana: Rp. 15,000,000.-
SDM: Perwakilan karyawan.
Mitra kerjasama: Umum.
4. Investasi *Green Bond*.
Dana: Rp. 2,000,000,000.-
SDM: -
Mitra kerjasama: Perusahaan penerbit *green bond*.
5. Pengurangan Emisi Gas Buang.
Dana: Rp. 2,000,000,000.-
SDM: -
Mitra kerjasama: bengkel rekanan/*group business/dealer*.

Sedangkan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan program, yaitu:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
Pejabat yang bertanggung jawab: *HR & GA Head, Marketing Head*.
 2. Donasi buku dan perlengkapan belajar untuk sekolah di wilayah Indonesia bagian timur.
Pejabat yang bertanggung jawab: *HR & GA Head, Marketing Head*.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik dan program pilah sampah.
Pejabat yang bertanggung jawab: *All Division/Dept. Head*.
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
Pejabat yang bertanggung jawab: *All Division/Dept. Head*.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
Pejabat yang bertanggung jawab: *All Division/Dept. Head*.
 3. Literasi dan inklusi keuangan.
Pejabat yang bertanggung jawab: *Marketing Head, HR & GA Head*.
 4. Investasi green bond.
Pejabat yang bertanggung jawab: *Finance and Accounting Head*.
 5. Pengurangan emisi gas buang.
Pejabat yang bertanggung jawab: *HR & GA Head, Marketing Head*.

Handwritten signature/initials

Laporan Keberlanjutan

Uraian Program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, meliputi:

1. Penanaman Pohon

Sebagai salah satu Perusahaan asuransi, meskipun proses digitalisasi telah dilakukan dan turut berkontribusi pada efisiensi proses serta pengurangan penggunaan kertas, kami menyadari bahwa konsumsi kertas tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan, kami berupaya menciptakan keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak terhadap lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang salah satunya adalah gerakan penanaman pohon.

Untuk tahun 2024, Perusahaan mendonasikan bibit pohon mangrove di Taman Mangrove Grand Maerakaca, Semarang, Jawa Tengah, dengan tujuan untuk mengurangi banjir rob di kawasan tersebut. Selain donasi dari Perusahaan, partisipasi karyawan juga dilibatkan melalui pembukaan program donasi uang untuk membeli bibit pohon mangrove. Sebagai hasilnya, total dana yang terkumpul mencapai Rp 13.250.000,- (Rp 7.000.000 dari Perusahaan dan Rp 6.250.000 dari karyawan), yang kemudian didonasikan untuk pembelian 2.650 bibit pohon mangrove. Kegiatan ini dilaksanakan oleh perwakilan karyawan di Kantor Perwakilan Semarang pada tanggal 14 Desember 2024.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.



Handwritten signature or initials in the bottom right corner.

Pelaksanaan program ini dievaluasi melalui proses pemantauan pasca donasi untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk terus aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

- 2. Donasi buku dan perlengkapan belajar untuk sekolah di wilayah Indonesia bagian timur**
Untuk mendukung program pendidikan, Perusahaan memberikan donasi berupa buku dan perlengkapan belajar kepada salah satu SD Negeri di wilayah Indonesia bagian Timur, yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah pada saat itu. Donasi perlengkapan belajar diberikan kepada SD Negeri 6 Sama Guna di Mataram, Nusa Tenggara Barat, yang mencakup satu unit laptop dan peralatan ATK seperti buku, pensil, dan pena yang diperlukan oleh sekolah tersebut. Donasi tersebut diserahkan pada tanggal 17 Desember 2024 dengan total nilai Rp 8.076.658, mengingat sekolah ini memiliki keterbatasan dalam media pembelajaran konvensional yang memadai untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini



Efektivitas pelaksanaan program ini dipantau melalui proses pemantauan pasca donasi untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan telah diterima dengan baik dan sesuai sasaran, serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah Indonesia Bagian Timur, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan.

3. Pengurangan Penggunaan Barang Dari Plastik

Program pengurangan penggunaan barang plastik untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Perusahaan telah dimulai sejak tahun 2019 melalui inisiatif *Bring Your Own Tumbler* (BYOT) atau gerakan membawa *tumbler* sendiri, yang bertujuan menggantikan penggunaan air minum kemasan. Program ini masih dilanjutkan hingga tahun 2024. Namun demikian, penggunaan barang plastik tetap menjadi bagian yang sulit dihindari dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, Perusahaan juga meluncurkan program pemilahan sampah,



INSURANCE

dengan mengkampanyekan gerakan pemilahan sampah di kalangan karyawan, khususnya dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah kering seperti plastik, botol kemasan, kardus, dan sejenisnya, serta sampah basah.

Pada tahun 2024, sampah kering yang memiliki nilai ekonomis terkumpul sebanyak 33,4 kg dan kemudian disumbangkan ke Bank Sampah atau RW di kawasan Ciledug untuk dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Sedangkan sampah kering berupa kertas akan didaur ulang menjadi kertas baru.

Efektivitas pelaksanaan program ini dipantau dengan melakukan monitoring terhadap konsistensi pelaksanaan program, memberikan informasi yang berkelanjutan kepada karyawan, serta terus mengkampanyekan pengurangan limbah plastik dan pemilahan sampah. Perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan program ini secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya, dengan harapan dapat mengurangi beban sampah lingkungan dan memudahkan proses pengolahan kembali sampah tersebut.

4. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan untuk mengurangi biaya dan beban penggunaan listrik dengan memanfaatkan alat-alat listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi. Selain itu, Perusahaan terus meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya penghematan energi melalui sosialisasi dan kampanye hemat energi.

Program efisiensi energi yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya terus berlanjut pada tahun 2024, dengan penggunaan lampu LED di seluruh lingkungan kerja Perusahaan. Penerapan peraturan yang konsisten juga dilakukan, seperti mematikan lampu selama satu jam pada waktu istirahat pukul 12.00-13.00, mematikan AC mulai pukul 18.00, mengatur suhu AC maksimal 23°C, serta melakukan perawatan AC secara berkala setiap tiga bulan.

Meskipun efektivitas pelaksanaan program ini di tahun 2024 belum menunjukkan pengurangan beban listrik yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, kampanye mengenai hemat energi akan terus dilaksanakan kepada seluruh karyawan agar program ini tetap berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

5. Efisiensi Penggunaan Kertas

Efisiensi penggunaan kertas di tahun 2024 mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana pengoptimalan penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal tidak dapat dilakukan lagi sehubungan dengan adanya Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi. Meskipun demikian, berbagai program digitalisasi terus dikembangkan pada tahun 2024, yang

memungkinkan semakin banyak proses bisnis dilakukan secara *paperless*, seperti implementasi *e-policy* yang diperluas dibandingkan tahun sebelumnya.

Efektivitas pelaksanaan program ini dipantau dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap data, serta merencanakan tindakan yang diperlukan jika terjadi deviasi antara realisasi dan rencana program. Namun demikian, meskipun ada upaya tersebut, efektivitas program ini pada tahun 2024 belum menunjukkan hasil yang signifikan karena belum ada penurunan penggunaan kertas. Tantangan terbesar dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukungnya, sehingga program ini dapat berjalan dengan konsisten dan berkesinambungan. Selain itu, beberapa proses kerja masih memerlukan dokumen fisik, sehingga penggunaan kertas di tahun 2024 belum mengalami penurunan.

6. Literasi & Inklusi Keuangan

Literasi dan inklusi keuangan merupakan prioritas utama seiring dengan komitmen Perusahaan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi sektor jasa keuangan secara berkesinambungan. Dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak individu yang dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta terhindar dari produk dan layanan yang tidak jelas.

Pada tahun 2024, program literasi dan inklusi keuangan difokuskan pada pemberian literasi kepada komunitas tertentu maupun masyarakat secara umum. Terdapat dua kegiatan literasi keuangan dan satu program inklusi keuangan yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2024:

- Literasi pertama adalah pelatihan mengenai pemahaman terhadap *Terms and Conditions* dari *Electric Vehicle* (EV), yang diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2024 di Jakarta. Pelatihan ini diikuti oleh 34 peserta yang merupakan karyawan Perusahaan yang merupakan *sister company* dan dilaksanakan secara daring. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta dapat memperoleh wawasan lebih dalam mengenai *Electric Vehicle* (EV).
- Literasi kedua adalah program literasi dengan tema *Life Skill Training Center* "Pentingnya Literasi Keuangan" yang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 16–17 Oktober 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya pengemudi taksi *online* dan ojek *online* (ojol). Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pelayanan pelanggan (*customer service*) yang mendukung profesi mereka, serta pemahaman mengenai pentingnya berasuransi. Program ini dihadiri oleh 21 peserta, dan hasil evaluasi menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 16% pada tes yang diberikan, yang mengindikasikan dampak positif yang signifikan dari pelaksanaan program ini.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.



Efektivitas pelaksanaan program ini dievaluasi melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*, yang dilakukan sebelum dan setelah program berlangsung. Proses *monitoring* dan evaluasi tersebut juga mencakup rencana tindakan yang akan diambil jika terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program. Perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan program ini secara berkesinambungan, dengan sasaran peserta dan topik-topik lainnya yang relevan.

Dan juga sebagai bagian dari program inklusi keuangan, Perusahaan melaksanakan kegiatan ini secara rutin setiap tahun melalui pemasaran produk *microinsurance*. Kerja sama dengan MPM Mulia dilakukan untuk memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri kepada pembeli sepeda motor merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, yang mencakup perlindungan untuk diri sendiri dan keluarga. Pada tahun 2024, jumlah polis *microinsurance* yang dikeluarkan melalui program ini mencapai lebih dari 620.926 polis.

7. **Investasi Green Bond**

Di tahun 2024 Perusahaan juga tetap melakukan komitmen dengan melakukan investasi *green bond* senilai Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) melalui Bank BRI.

8. **Pengurangan Emisi Gas Buang**

Pengurangan emisi gas buang merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan. Hal ini dilakukan melalui penggantian kendaraan operasional secara berkala setelah lima tahun masa pakainya, serta pemeliharaan

Handwritten signature/initials



INSURANCE

rutin terhadap kendaraan tersebut. Pada tahun 2024, Perusahaan mengganti 10 unit kendaraan operasional lama, termasuk mobil dan motor, dengan kendaraan operasional baru untuk mengurangi emisi gas buang.

Keefektifan program ini dipantau melalui pemeliharaan kendaraan secara rutin setiap enam bulan atau setiap 10.000 kilometer, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Salah satu tantangan utama dalam menjalankan program ini adalah memastikan kesadaran dan kedisiplinan karyawan pengguna kendaraan operasional dalam merawat dan memperbaharui kendaraan agar program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diukur setiap tahun.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat terlaksana dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan adalah monitoring dan peninjauan program secara berkelanjutan.